

## Kajian Literatur: Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Azalia Neysa Putri<sup>1</sup>, Yuliarti<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: [azalianeysaputri@gmail.com](mailto:azalianeysaputri@gmail.com) , [yuliarti@fis.unp.ac.id](mailto:yuliarti@fis.unp.ac.id)

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Tujuan yang hendak dicapai ialah untuk mengetahui tentang seberapa efektif pelaksanaan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini ialah kajian literatur. Sampel yang digunakan jurnal yang berkaitan dengan topik Pelatihan Dasar yang berjumlah 6 literatur. Dari hasil kajian tersebut, diketahui bahwa Pelatihan Dasar secara umum memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil. Efektifitas pelaksanaan Pelatihan Dasar dapat dilihat dari sarana & prasarana yang memadai, instruktur yang cakap dan anggaran.

**Kata Kunci :** *Pelatihan Dasar, Efektivitas, Calon Pegawai Negeri Sipil*

### Abstract

This article discusses the implementation of the Basic Training for Prospective Civil Servants. The objective to be achieved is to find out how effective the implementation of basic training is for prospective civil servant. The research method used in this paper is a literature review. The sample used was journals related to the topic of Basic Training, which totaled 6 pieces of literature. From the results of this study, it is known that Basic Training in general has a significant influence on Prospective Civil Servants. the effectiveness of the implementation of Basic Training can be seen from adequate facilities & infrastructure, capable instructors and budget.

**Keywords:** *Basic Training, effectiveness, Prospective Civil Servants*

### PENDAHULUAN

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) adalah warga negara Republik Indonesia yang baru lulus dalam mengikuti tes seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil pada tahap pertama sebelum menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sebelum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil, Calon Pegawai Negeri Sipil wajib mengikuti masa pendidikan dan pelatihan. Hal ini sejalan dengan Undang- undang No.5 Tahun 2014 pasal 63 ayat (3) dan (4) tentang Aparatur Sipil Negara , Calon Pegawai Negeri Sipil wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan terintegrasi. Pelatihan yang dilaksanakan disebut dengan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil atau disingkat dengan Latsar CPNS. Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil sangat berpengaruh terhadap kesiapan pegawai dalam menjalankan tanggungjawab yang dimiliki. Nilai-nilai dan pengetahuan yang didapat selama proses Pelatihan Dasar diharapkan dapat diimplementasikan oleh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan dijadikan pedoman.

Untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil yang terampil dan profesional perlu dilakukan pelatihan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), pada dasarnya Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil bertujuan untuk mengembangkan kompetensi Calon Pegawai Negeri Sipil yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi diukur

berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran Pegawai Negeri Sipil dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Pelatihan Dasar diharapkan dapat mampu mengembangkan keterampilan para peserta latsar, dengan setiap materi yang telah dipaparkan dan pelatihan yang dilakukan. Selain itu, dengan mengikuti pelatihan juga dapat menambah pengetahuan para peserta latsar tentang dunia kerja dan tanggung jawab yang dimiliki.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah *literatur review*. Menurut Borden & Aboot dalam Manzalati, 2017: 34 literatur review adalah salah satu tahap penting pada tahap awal penelitian sebab proses ini dilakukan pada hamper semua jenis penelitian, baik pada paradigma kualitatif maupun kuantitatif. Manfaat dari *literature review* diantaranya adalah sebagai berikut :(1) memperdalam pengetahuan kita tentang bidang yang akan diteliti, (2) mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dan yang sudah pernah dilaksanakan (*related research*), (3) mengetahui perkembangan ilmu pada bidang yang kita pilih (*state-of-the-art research*), (4) memperjelas masalah penelitian (*research problem*), dan (5) mengetahui metode-metode terkini yang diusulkan para peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian (*state-of-the-art methods*). Berdasarkan jenisnya, Neuman (2014) membagi kajian literatur menjadi enam kategori, yaitu *context review*, *historical review*, *integrative review*, *methodological review*, *self-study review*, dan *theoretical review*. Namun, secara umum jenis kajian literatur ini berupa *context review*, *methodological review*, dan *theoretical review*.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tentang efektivitas pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Populasi dalam penelitian ini menggunakan semua artikel hasil penelitian yang memiliki topik penelitian yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Menurut Sugiyono (2017:117) menyatakan jika populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiono (2017:118) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah jurnal hasil penelitian dengan topik yang berkaitan dengan Pelatihan Dasar dan efektivitas dalam pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada bagian ini akan membahas terkait 6 literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan Pelatihan Dasar(Latsar) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil. Jadi, setiap artikel akan diuraikan dan dijelaskan secara ringkas sesuai meliputi konteks penelitian, teori/konsep, metode yang digunakan, serta hasil penelitian.

*Efektifitas Pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Ketapang (Didih Abidin, 2021)*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh efektifitas pelaksanaan Pelatihan Dasar(Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Ketapang dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan Pelatihan Dasar di Kabupaten tersebut. Penelitian ini juga menjelaskan tentang efektifitas pelatihan yang dapat dilihat dari berbagai kriteria yaitu: peserta memiliki rasa puas ketika melakukan pelatihan, terjadi perubahan perilaku dari peserta pelatihan, menambah pengetahuan dan wawasan peserta pelatihan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplorasi. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

Pada bagian analisis, penulis mengacu pada *The Four Level Techniques For Evaluating Training Program Model Kirkpatrick* serta ukuran yang ditetapkan Champbell yang terdiri dari *reaction, learning, behavior* dan *result*. Penelitian ini mengambil kesimpulan dari hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa pesera Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil memiliki tingkat kepuasan dalam proses pelatihan, peningkatan kinerja dan mengalami perubahan perilaku. Selain itu, penelitian ini juga memberikan saran terhadap instruktur jika harus lebih cakap dan paham lagi terhadap perkembangan teknologi dan pemberian sarana & prasarana dalam pelatihan harus lebih diperhatikan lagi.

*Pengaruh Implementasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Terhadap Pengembangan Kompetensi di Rumah Sakit Sofiifi (Taufik, 2020)*

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang pengaruh pelatihan dasar terhadap pengembangan kompetensi Calon Pegawai Negeri Sipil yang dilihat dari persepsi responden atas implementasi Pelatihan Dasar. Jenis penelitian yang dilakukan ialah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu berjumlah 92 orang. Berdasarkan latar belakang penelitian yang menjadi permasalahan ialah masih kurangnya sarana dan prasarana pelatihan, kurangnya perhatian penyelenggara dalam memberikan pelayanan, dan kurang maksimalnya tenaga pengajar dalam memberikan proses pembelajaran. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa implementasi Pelatihan Dasar CPNS di Badan Pengembangan Manusia Provinsi Maluku Utara telah berjalan dengan baik atau sesuai ketentuan terkandung dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, tetapi ada beberapa pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan adalah perbaikan serta penambahan sarana dan prasarana kebutuhan pelatihan seperti pembangunan asrama, tempat peribadatan dan fasilitas olahraga. Selain itu, berdasarkan uji variabel Pelatihan Dasar CPNS berpengaruh signifikan terhadap variabel pengembangan kompetensi di RSUD Sofifi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil koefisien regresi sebesar 0,431 dengan pengaruh 0.05 terhadap variabel Pengembangan Kompetensi.

*Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengembangan Kompetensi (Penelitian tentang Pelatihan pada Calon Tenaga Kerja Indonesia di PT Tritama Bina Karya Malang) (Nabilah & Heru, 2017)*

Penelitian ini dilakukan dengan PT Tritama Bina Karya Malang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan pelatihan terhadap pengembangan kompetensi pada Calon Tenaga Kerja Indonesia di PT Tritama Bina Karya Malang.

Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada seluruh tenaga kerja PT Tritama Bina Karya Malang penyaluran jasa tenaga kerja yang berjumlah 106 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan uji F (simultan) dan uji t (parsial). Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa variabel metode pelatihan, instruktur pelatihan dan materi pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kompetensi (Y) hal ini, dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkannya metode pelatihan maka, kualitas tenaga kerja akan menjadi lebih baik sehingga dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkompeten. Selain itu, hasil dari penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan peningkatan pengembangan kompetensi Tenaga Kerja Indonesia sesudah dan sebelum melakukan pelatihan.

*Evaluasi Program Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Nusa Tenggara Barat (Rusniyati, 2020)*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjabarkan kualitas dari program Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Nusa Tenggara Barat Tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan teknik

pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, observasi dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2009) yaitu dengan dimulai dengan reduksi data, penyajian data kemudian dengan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Product dan Process) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa instruktur pelatihan cukup terampil dalam menyampaikan materi dan menetapkan metode pembelajaran sehingga peserta pelatihan menjadi aktif dalam memberikan respon kepada instruktur. Hasil akhir pelatihan juga menunjukkan adanya pemenuhan kompetensi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil evaluasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran bagi penyelenggara pelatihan untuk menjaga kualitas dan meningkatkan kualitas dalam hal sarana & prasarana, meningkatkan kenyamanan peserta dalam melaksanakan pelatihan.

*Kompetensi Peserta Pelatihan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Latsar CPNS (Putri & Yuningsih, 2021).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan terkait perbedaan kompetensi Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan sampel mengambil seluruh peserta Latsar CPNS Golongan III yang mengikuti pelatihan di Puslatbang PKASN LAN pada periode 2019 – 2020. Teknik analisis data menggunakan menggunakan uji Mann–Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengembangan kompetensi peserta Latsar sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Perbedaan kompetensi antara peserta Latsar CPNS sebelum dan pada masa Pandemi Covid-19 terlihat dalam beberapa hal, yaitu sikap, perilaku, dan keterampilan yang dimiliki peserta Latsar CPNS. Namun, kategori nilai evaluasi peserta Pelatihan Dasar sebelum dan sesudah masa pandemic berada di posisi yang memuaskan.

*Efektifitas Blended Learning Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kota Solok Provinsi Sumatera Barat (Annisa, 2022)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang seberapa efektif pelaksanaan Pelatihan Dasar secara *Blended Learning* di Badan Kepegawaian Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kota Solok Provinsi Sumatera Barat. Fokus permasalahan dalam penelitian ini tentang sarana & prasarana, anggaran yang dikeluarkan dan jaringan yang kurang memadai. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif terhadap ukuran efektivitas menurut Teori Sugiono. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan melakukan beberapa pertimbangan seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita cari dan kita teliti (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan datanya menggunakan pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Pada bagian analisis, penelitian ini menggunakan teori efektivitas Sugiyono yang berpendapat bahwa efektivitas dapat diukur dalam 4 dimensi, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Hasil penelitian ini menunjukkan jika Latsar secara *Blended Learning* secara umum berjalan dengan baik yang telah ditinjau melalui pelatihan tahap klasikal dan online. Meskipun begitu, terdapat permasalahan dalam sarana & prasarana yang belum memadai dan stabilitas penggunaan jaringan yang belum memadai. Selain itu, hasil akhir penelitian menyimpulkan jika latsar *blended learning* lebih efektif dan efisien dibandingkan Latsar konvensional jika dilihat dari segi waktu, tempat, anggaran, jumlah jam pertemuan, pembelajaran habituasi, sarana dan prasarana serta penugasan peserta dan kurikulum pembelajaran yang digunakan.

## **Pembahasan**

### **Kajian Konteks (*Context Review*)**

Dari 6 literatur yang telah dirinci, dapat dilihat jika 2 literatur penelitian yang dilakukan oleh Nabilah & Heru (2017) dan Taufik (2020) secara konsep membahas tentang pengaruh yang diberikan Pelatihan Dasar terhadap pengembangan kompetensi Calon Pegawai Negeri Sipil. Literatur penelitian ini memfokuskan tentang variabel dari pelatihan apa saja yang mempengaruhi kompetensi peserta setelah melaksanakan pelatihan. Pembahasan dari 2 literatur lain membahas tentang efektifitas pelaksanaan Pelatihan Dasar, 1 literatur penelitian oleh Didih Abidin (2021) memiliki fokus penelitian untuk melihat sejauh mana efektifitas pelatihan yang dilaksanakan secara umum. Sedangkan 1 literatur penelitian yang dilakukan oleh Bunga (2022) memfokuskan efektifitas pelaksanaan Pelatihan Dasar dilihat dari segi metode Pelatihan Dasar. Untuk literatur penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yuningsih (2021) menjelaskan terkait perbedaan kompetensi Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Sedangkan literatur penelitian yang dilakukan oleh Rusniyati (2020) memfokuskan pada evaluasi Pelatihan Dasar dengan menjabarkan kualitas dari program Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

### **Kajian Metode (*Methodological Review*)**

Semua literatur yang menjadi sampel penelitian ini bervariasi. Terdapat 6 literatur dari hasil penelitian yang telah penulis jelaskan mempunyai perbedaan dan persamaannya masing-masing. Diantaranya 3 jurnal penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, 2 jurnal penelitian menggunakan kualitatif dan 1 jurnal penelitian memiliki jenis penelitian eksplorasi.

Teknik dan instrument data yang digunakan dalam penelitian tersebut antara lain menggunakan pedoman wawancara, observasi, studi dokumentasi dan kuesioner. Secara umum, populasi dan sampel dalam literatur yang dianalisis ialah Calon Pegawai Negeri Sipil dan peserta yang telah melaksanakan pelatihan secara umum. Tahun penerbitan jurnal memiliki jangka waktu 6 tahun, dengan dimulai dari tahun 2017-2022. Variabel dalam 6 jurnal yang diteliti yaitu memiliki 2 variabel yaitu 1 variabel dependen dan 1 variabel independen.

### **Kajian Teori (*Theoretical Review*)**

Berdasarkan 6 literatur terkait, 2 literatur yaitu penelitian yang dilakukan oleh Didih Abidin (2021) dan penelitian yang dilakukan Bunga Annisa (2022) menggunakan teori efektifitas. Perbedaannya terdapat pada teori efektifitas yang digunakan, untuk penelitian yang dilakukan Didih Abidin pada tahun 2021 menggunakan teori yang mengacu *The Four Level Techniques For Evaluating Training Program Model Kirkpatrick* serta ukuran yang ditetapkan Campbell yang terdiri dari *reaction, learning, behavior* dan *result*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Annisa pada tahun 2022 menggunakan teori efektivitas Sugiyono yang berpendapat bahwa efektivitas dapat diukur dalam 4 dimensi, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Sementara itu, pada penelitian literatur lain menggunakan konsep pelatihan dan kompetensi untuk melihat komponen pelatihan apa saja yang memberikan pengaruh terhadap kompetensi Calon Pegawai Negeri Sipil. Secara umum dalam konsep pelatihan memiliki beberapa variabel yang akan dianalisis yang terdiri dari: materi, metode, instruktur, peserta dan tujuan pelatihan. Sedangkan dalam kompetensi terdiri dari: sikap, keterampilan dan pengetahuan.

## **SIMPULAN**

Dari beberapa artikel yang telah direview secara umum tentang pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan output dari pelatihan dinilai sudah efektif dalam membantu peningkatan kompetensi. Terkait perbedaan metode Pelatihan Dasar secara konvensional dan secara *learning*, dinilai bahwa pengembangan kompetensi peserta Latsar sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Dari hasil kajian

literatur terlihat jika latsar *blended learning* lebih efektif dan efisien dibandingkan Latsar konvensional jika dilihat dari segi waktu, tempat, anggaran, jumlah jam pertemuan, pembelajaran habituasi, sarana dan prasarana serta penugasan peserta dan kurikulum pembelajaran yang digunakan. Meskipun begitu, secara umum terdapat permasalahan dalam Pelatihan Dasar yaitu : masih kurangnya sarana dan prasarana pelatihan, kurangnya perhatian penyelenggara dalam memberikan pelayanan, dan kurang maksimalnya tenaga pengajar dalam memberikan proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Karim, Taufik Z (2020). Pengaruh Implementasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Terhadap Pengembangan Kompetensi di Rumah Sakit Umum Sofifi. *Jurnal Kewidyaiswaraan* Vol.5 No.1.
- Abidin, Didih (2021). Efektifitas Pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Ketapang. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Vol.5, No.1.
- Annisa, Bunga (2022). Efektivitas *Blended Learning* Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Badan Kepegawaian Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kota Solok Provinsi Sumatera Barat.
- Rusniyati, Baiq (2020). Evaluasi Program Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Widyaiswara Indonesi*, Vol. 2, No.1.
- Mokhtar, N.R & Heru Susilo (2017). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 50 No. 6.
- Wulandari,putri & Yuyun Yuningsih (2021) Kompetensi Peserta Pelatihan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Latsar CPNS. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. XII (1).